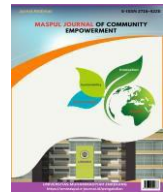




## MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT

Vol 5 No. 2 (2023) page 232-243

<https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/index>



### Pembuatan Papan Nama Jalan yang Efektif untuk Membangun Identitas Lokal di Desa Hidup Baru Kampar

**R.A RIZKA QORI YULIANI PUTRI, FAUZI MUSRIA FADHIL, CINDY RAHMADANI,  
LESTARI, FEBIE SUKMARIZA, AYUNDA KHOIRUNISA, DEA MY FITRI, AHMAD ZIDAN  
IKBAR, ZAENAL, SHELVIA KARVINA**

Email : [rizkaqoriyulianiputri@lecturer.unri.ac.id](mailto:rizkaqoriyulianiputri@lecturer.unri.ac.id)

Universitas Riau

#### **ABSTRAK**

*Setiap daerah atau wilayah tentunya harus memiliki identitas sebagai tanda pengenal. Tanda pengenal ini akan memberikan dampak positif yang sangat besar bagi masyarakat dan bagi pendatang di daerah tersebut. Jika suatu wilayah tidak memiliki identitas papan nama jalan maka akan sulit untuk dikenal dan daerah tersebut tidak memiliki ciri khas tersendiri. Salah satu desa yang belum memiliki identitas adalah Desa Hidup Baru yang terletak di Kabupaten Kampar. Oleh karena itu Kukerta Universitas Riau tahun 2023 berinisiatif untuk menciptakan papan nama jalan dengan mengikutsertakan pemuda-pemudi Desa Hidup Baru yang bertujuan untuk sama-sama memajukan Desa. Bahan-bahan baku yang dibutuhkan dalam proses pembuatan papan jalan ini adalah papan, paku, paku dan lainnya. Dengan adanya pembuatan papan jalan ini Pemerintah Desa Hidup Baru sangat terbantu dalam menjalankan program yang belum terealisasikan. Selain itu ada beberapa tema program kerja yang di lakukan Kukerta Desa Hidup memberikan dampak bagi masyarakat yaitu Literasi, Kesetaraan Gender dan Mitigasi Bencana.*

*Keywords : pembuatan, papan jalan, program kerja*

### **ABSTRACT**

*Every region or area must have an identity as an identifier. This identifier will have a huge positive impact on the community and for migrants in the area. If an area does not have a street sign identity, it will be difficult to recognize and the area does not have its own characteristics. One of the villages that does not yet have an identity is Hidup Baru Village, which is located in Kampar Regency. Therefore, Kukerta Riau University in 2023 took the initiative to create a street sign by involving the youth of Hidup Baru Village which aims to jointly advance the village. The raw materials needed in the process of making this road sign are boards, nails, nails and others. With the making of this road board, the Hidup Baru Village Government is greatly helped in carrying out programs that have not yet been realized. In addition, there are several themes of work programs carried out by Kukerta Desa Hidup Baru that have an impact on the community, namely Literacy, Gender Equality and Disaster Mitigation.*

*Keywords : making, road board, work program*

### **PENDAHULUAN**

Desa Hidup Baru, yang terletak di kecamatan Kampar Kiri Tengah, kabupaten Kampar, provinsi Riau, telah menjadi tempat tinggal bagi banyak masyarakat sejak didirikan pada tahun 2003. Desa ini memiliki sejarah yang menarik sebagai salah satu lokasi transmigrasi masyarakat dari Pulau Jawa ke Sumatera pada masa itu. Akibatnya, mayoritas penduduk Desa Hidup Baru adalah suku Jawa, yang telah membentuk komunitas yang beragam dan unik. Menurut data terbaru pada tahun 2017, jumlah penduduk Desa Hidup Baru mencapai 2.557 jiwa, dengan perincian 1.309 penduduk laki-laki dan 1.250 penduduk perempuan. Struktur pemerintahan di Desa Hidup Baru terorganisir dengan baik, dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan pejabat lainnya yang bertugas menjaga ketertiban dan kesejahteraan masyarakat.

Sebagian besar penduduk Desa Hidup Baru mencari nafkah sebagai pemilik lahan perkebunan kelapa sawit dan karet, yang membentang luas hingga mencakup wilayah yang signifikan. Namun, semangat berwirausaha juga tumbuh di desa ini, dengan sejumlah penduduk yang telah memulai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti produksi Kelapa Jelly, Keripik Pisang, Peyek, Oyek Singkong, Cenil, dan Rengginang. Ini mencerminkan keragaman dalam sektor ekonomi di Desa Hidup Baru. Dengan wilayah yang mencapai sekitar 17 kilometer

persegi, Desa Hidup Baru terbagi menjadi 4 dusun, 8 RW, dan 19 RT. Setiap dusun memiliki 2 RW dan 4 hingga 5 RT, menunjukkan tingkat pemukiman yang tinggi dan pertumbuhan komunitas yang kuat. Di Desa Hidup Baru, terdapat fasilitas pendidikan yang cukup lengkap, termasuk 2 Sekolah Dasar, 1 Taman Kanak-Kanak (TK), 1 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), 1 Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), dan 1 Raudhatul Athfal (RA). Agama juga memainkan peran penting, dengan 2 Masjid utama dan beberapa Musholla yang tersebar di setiap dusun.

Mengingat ukuran wilayah yang besar dan jaringan jalan yang kompleks, kelompok KUKERTA Universitas Riau Desa Hidup Baru 2023 memiliki rencana penting untuk membangun markah jalan di setiap sudut jalan. Ini akan memudahkan pendatang yang ingin mencari lokasi di Desa Hidup Baru, serta membantu meningkatkan konektivitas dan mobilitas di desa ini. Dengan semangat kolaborasi dan pembangunan, Desa Hidup Baru terus tumbuh menjadi desa yang dinamis dan ramah.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) papan nama jalan adalah papan yang berisi nama-nama jalan atau nama-nama lokasi yang dipasang di tepi jalan atau di sudut-sudut persimpangan jalan sebagai panduan atau petunjuk bagi pengguna jalan. Maka Papan nama jalan adalah suatu tanda atau plakat yang biasanya terpasang di tepi jalan atau sudut-sudut persimpangan jalan untuk memberikan informasi tentang nama jalan tersebut. Papan nama jalan digunakan untuk membantu navigasi dan identifikasi lokasi di suatu wilayah. Proyek pemasangan papan nama jalan di Desa Hidup Baru tahun 2023 adalah sebuah upaya yang dijalankan oleh tim mahasiswa KUKERTA UNRI yang bertujuan untuk memberikan panduan dan informasi yang jelas kepada pengguna jalan mengenai lokasi dan nama-nama jalan di desa tersebut. Berdasarkan definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), papan nama jalan adalah sebuah papan atau plakat yang biasanya dipasang di tepi jalan atau sudut-sudut persimpangan jalan, dan pada papan tersebut terdapat tulisan yang mencantumkan nama-nama jalan atau nama lokasi yang dapat membantu navigasi dan identifikasi di wilayah tersebut.

Dalam melaksanakan proyek ini, tim mahasiswa KUKERTA UNRI Desa Hidup Baru tahun 2023 mengadopsi metode penyuluhan sebagai pendekatan utama. Metode ini sesuai dengan konsep yang diuraikan oleh Suhardjo (2003), di mana penyuluhan adalah suatu tindakan edukatif yang bertujuan untuk mengubah perilaku manusia secara sistematis, terencana, dan terarah.

Pendekatan ini melibatkan individu, kelompok, atau masyarakat secara menyeluruh untuk menangani masalah yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, dan budaya setempat. Penggunaan metode penyuluhan dipilih oleh tim untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada warga Desa Hidup Baru tentang tujuan dan manfaat dari pemasangan papan nama jalan.

Proses pelaksanaan program pemasangan papan nama jalan ini melibatkan beberapa tahap penting:

1. **Penjelasan Program:** Tim mahasiswa memberikan penjelasan yang rinci tentang program kerja yang akan dijalankan dan tujuan dari program tersebut kepada perangkat desa. Hal ini bertujuan untuk memastikan pemahaman yang jelas tentang manfaat dari pemasangan papan nama jalan, serta untuk mendapatkan masukan dan persetujuan dari perangkat desa terkait rencana ini.
2. **Survey Lokasi:** Kami melakukan survei di beberapa titik jalan di Desa Hidup Baru. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi titik-titik strategis di mana papan nama jalan akan dipasang. Ini melibatkan pengukuran dan pemetaan area tersebut.
3. **Permintaan Data ke Kantor Desa:** Tim berkoordinasi dengan kantor desa untuk mendapatkan data penting seperti nama-nama jalan yang harus diidentifikasi pada papan nama, serta denah jalan yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pemasangan.
4. **Pembuatan Denah dan Penetapan Nama Jalan:** Tim kami membuat denah jalan yang akan digunakan sebagai pedoman selama pemasangan papan nama. Selanjutnya, bersama dengan perangkat desa, kami menetapkan nama-nama jalan yang akan ditampilkan pada papan nama.

Selanjutnya, dalam tahap konstruksi papan nama jalan, kami memperhatikan berbagai detail teknis. Papan nama jalan terdiri dari beberapa elemen, seperti tiang, papan nama, dan tulisan. Ukuran tiang yang kami pilih adalah sepanjang 2 meter agar dapat terlihat dengan jelas oleh pengguna jalan. Selain itu, kami memastikan bahwa desain papan nama mencantumkan nama jalan dan mencakup identifikasi "KUKERTA UNRI 2023" sebagai penanda keberadaan tim mahasiswa. Untuk melakukan konstruksi papan nama jalan, kami memerlukan berbagai alat dan bahan seperti mesin ketam kayu, gergaji, mesin bor, amplas, kuas, laptop, printer, cutter, balok kayu setinggi 4 meter, papan setebal 4 cm, cat kayu warna hijau stabilo, tenner/minyak cat, pilox hitam dan putih, sekrup, serta kertas untuk cetakan tulisan.

Rencana kerja dalam pembuatan papan nama jalan mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendesain Papan Nama Jalan: Langkah pertama adalah merancang gambaran kasar dari papan nama jalan, termasuk desain tiang papan yang memiliki tinggi 2 meter dan ukuran papan 45 cm x 15 cm.
2. Mendesain dan Membuat Tulisan: Rancang tulisan yang akan muncul pada papan nama jalan.
3. Mencetak Tulisan: Setelah desain selesai, cetak tulisan dan lubangi bagian huruf-hurufnya sebagai cetakan untuk tulisan pada papan nama.
4. Membuat Tiang dan Papan Nama: Buat tiang dengan memotong balok kayu menjadi panjang 2 meter, dan papan nama dengan memotong papan menjadi ukuran 45 cm x 10 cm.
5. Pengetaman Balok Kayu dan Papan Nama: Dilakukan untuk memastikan bahwa tiang dan papan nama memiliki simetri dan permukaan yang rata.
6. Penghalusan Permukaan: Mengamplas tiang dan papan nama untuk memastikan permukaannya halus, sehingga tulisan dapat terlihat dengan jelas.
7. Penyambungan Tiang dan Papan Nama: Tiang dan papan nama disambung menggunakan sekrup untuk memastikan kekokohan dan kestabilan.
8. Pengecatan: Seluruh permukaan tiang dan papan nama dicat menggunakan cat kayu sesuai dengan desain yang telah ditetapkan.
9. Penulisan Tulisan: Tulisan yang telah dicetak dan dilubangi digunakan sebagai panduan untuk menuliskan nama jalan pada papan nama.
10. Pemasangan Papan Nama Jalan: Papan nama jalan dipasang secara keseluruhan pada lokasi yang telah ditentukan.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, kami berharap program pemasangan papan nama jalan ini dapat berhasil dan memberikan manfaat nyata bagi warga Desa Hidup Baru dalam memudahkan navigasi sehari-hari, serta memperkuat identitas wilayah di Desa Hidup Baru.

## **HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN**

Hasil kegiatan program kerja kelompok KUKERTA Universitas Riau adalah 24 unit Papan nama jalan untuk seluruh wilayah Desa Hidup Baru, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar yang dilaksanakan dalam beberapa tahap kegiatan, meliputi desain, pembuatan dan pemasangan.

Berikut daftar nama papan nama jalan yang telah dipasangkan :

1. Jl. Utama
2. Jl. Jengkol

3. Jl. Makam
4. Jl. Karet
5. Jl. Siliwangi
6. Jl. Sawit
7. Jl. Masjid
8. Jl. Pasar
9. Jl Ahmad Yani
10. Jl. Lapangan
11. Jl. Cut Nyak Dien
12. Jl. Imam Bonjol
13. Jl. Sultan Syarif Qasim
14. Jl. Imam Munnandar
15. Jl. Kali Atas
16. Jl. Kali Bawah
17. Jl. Pande
18. Jl. Tambusai
19. Jl. Arah Kampa
20. Jl. Kartini
21. Jl. Bambu Kuning
22. Jl. Kelapa
23. Jl. Mawar
24. Jl. Melati

## **Desain Nama Papan Jalan**

### **1. Desain Tiang Papan Nama Jalan**

Desain tiang diukur dari hasil survei ke lapangan yang sudah dilakukan. Dikarenakan tipe tanah di Desa Hidup Baru termasuk tanah yang lunak jadi kami memperkirakan untuk membuat tiang yang ditanam ke dalam tanah sepanjang 50 cm dan untuk memudahkan pengguna jalan melihat papan nama jalan tersebut maka kami membuat panjang tiang 2 meter dengan tiang yang ditanam sepanjang 50 cm. Jadi untuk desain setiap tiang papan nama jalannya sepanjang 2 meter per blok kayu.

### **2. Desain Papan Nama Jalan**

Desain papan diukur dari hasil dari data nama jalan yang telah didapatkan untuk mengukur seberapa besar papan yang akan digunakan untuk papan nama jalan. Setelah semua data didapatkan maka desain untuk papan nama jalan yaitu 45 cm x 10 cm.

### **3. Desain Tulisan Nama Jalan**

Desain tulisan nama papan jalan kami ambil dari data nama jalan yang ada di Desa Hidup Baru. Data-data yang telah didapatkan selanjutnya kami salin ke dalam *Microsoft Word* dengan menggunakan format *Font Arial Black*, Ukuran *Font 100*, dan *Landscape Orientation* lalu setelah itu kami cetak menggunakan *Printer*. Desain yang

telah dicetak selanjutnya dilubangi setiap hurufnya sehingga bisa digunakan sebagai cetakan untuk menuliskan nama papan jalan menggunakan semprotan *Pylox* nantinya.

## **Pembuatan Nama Papan Jalan:**

### **1. Pembuatan Tiang Untuk Nama Papan Jalan**

Pembuatan tiang papan nama jalan mengikuti desain yang telah dibuat sebelumnya yaitu 2 meter setiap balok kayu dengan catatan 50 cm bagian untuk ditanam ke dalam tanah.

### **2. Pembuatan Papan Untuk Nama Jalan**

Pembuatan papan nama jalan juga mengikuti desain yang telah ditentukan sebelumnya yaitu dengan panjang 45 cm dan lebar 10 cm.

#### **1. Pengetaman Tiang dan Papan Nama Jalan**

Pengetaman adalah proses atau tindakan meratakan atau menghaluskan permukaan kayu, logam, atau bahan lain dengan menggunakan alat khusus yang disebut amplas atau alat lainnya. Tujuan dari pengetaman adalah untuk menghilangkan ketidakrataan, goresan, atau ketidaksempurnaan pada permukaan bahan tersebut sehingga mendapatkan hasil yang lebih halus dan rata. Pengetaman tiang dan papan nama jalan menggunakan mesin ketam kayu untuk meratakan bagian yang masih belum rata dan disesuaikan dengan desain yang ada.

#### **2. Penghalusan Permukaan Tiang dan Papan Nama Jalan**

Penghalusan permukaan yang bertujuan untuk memudahkan proses pengecatan dan memudahkan pengguna jalan dalam melihat tulisan papan nama jalan. Penghalusan permukaan tiang dan papan nama jalan menggunakan amplas secara manual. Setiap permukaan tiang dan bagian depan papan yang akan dituliskan nama jalan harus dihaluskan secara merata serta setiap ujung papan harus ditumpulkan guna untuk memperindah bentuk dari papan tersebut.

#### **3. Penyambungan Tiang dan Papan Nama Jalan**

Penyambungan Tiang dan Papan Nama Jalan dibuat menggunakan mesin bor dan sekrup. Pertama buat papan dan tiang membentuk huruf T usahakan bagian kiri dan kanan seimbang untuk memperindah bentuk papan nama jalan. Selanjutnya pada bagian tengah atas di pasang 1 sekrup untuk memnandakan bagian yang akan dipasangkan. Selanjutnya bagian bawah papan diukur menggunakan penggaris siku-siku agar tidak ada kemiringan. Jika dirasa sudah bagus maka dipasangkan 2 sekrup bagian tengah bawah dan 1 sekrup bagian tengah untuk memperkuat papan tidak goyang maupun lepas.

#### 4. Pengecatan Tiang dan Papan Nama Jalan

Pengecatan tiang dan papan nama jalan harus rata dan usahakan tidak ada bagian warna yang belang maupun tebal. Pengecatan dibuat dengan bahan campuran cat dan tenner/minyak cat dengan perbandingan 2: 1 buat agak mengental agar memudahkan dalam pengecatan. Cat sebluruh bagian papan dan tiang, namun utuk tiang ada sedikit catatan yaitu 50 cm dibiarkan saja karena bagiantersebut akan ditanam ke dalam tanah nantinya. Setelah di cat lalu tiang dan papan dikeringkan di luar ruangan yang terkena sinar matahari agak cat mengering. Jika cat sudah kering pastikan kembali apakah ada permukaan yang tidak rata, jika ada maka harus dilakukan pengecatan ulang.

#### 5. Penulisan Nama Papan Jalan

Penulisan nama papan jalan menggunakan kertas yang sudah di lubang di sebelumnya lalu disemprotkan *pylox*. Sebelum di semprotkan *Pylox* pastikan terlebih dahulu cara yang digunakan telah benar. Berikut cara menggunakan *Pylox* yang benar

- 1) Kocok dahulu *Pylox* untuk memastikan udara yang berada di dalam *Pylox* stabil jadi disaat menggunakan *Pylox* rata dan tidak berantakan.
- 2) Pastikan cetakan tadi dihimpit oleh benda berat agar tidak terbang ditiup angin.
- 3) Pastikan jarak 10 cm – 15 cm sebelum mengaplikasikan *Pylox* ke cetakan supaya mendapatkan hasil yang maksimal.
- 4) Semprot *Pylox* secara perlahan dari kiri ke kanan, pastikan semua cetakan kena merata lakukan sebanyak dua kali untuk memastikan semua permukaan rata dengan *Pylox*.
- 5) Tunggu hingga *Pylox* terlihat mengering dan ambil secara perlahan cetakan.
- 6) Jika langkah yang dilakukan benar, maka hasil yang memuaskan akan tercipta.



## **Pemasangan Papan Untuk Nama Jalan.**

### **1. Persiapan**

Persiapan yang dibutuhkan antara lain yaitu papan nama jalan yang sudah di rangkai dan di cat, alat penggali tanah seperti dodos dan linggis, parang untuk meruncingkan bagian bawah tiang papan nama jalan dan denah titik lokasi pemasangan papan nama jalan.

### **2. Penentuan Lokasi**

Penentuan lokasi titik pemasangan papan nama jalan harus sesuai dengan data yang telah didapatkan di Kantor Desa Hidup Baru.

### **3. Penggalian Lubang**

Penggalian lubang untuk pemasangan papan nama jalan menggunakan dodos maupun linggis dengan kedalam sekitar 50 cm dan panjang dan lebarnya masing-masing 10 cm. Setelah tanah di gali tanam tiang papan dan pastikan berada di tengah-tengah. Setelah itu tutup menggunakan kerikil untuk memperkuat pondasi tiang dan tanah yang sudah digali sebelumnya.

### **4. Penentuan Arah**

Penentuan arah disini sangat penting karena berfungsi sebagai patokan darimana arah datangnya pengguna jalan, jadi dengan arah yang tepat dan sesuai maka fungsi dari papan nama jalan akan berjalan semestinya.

## **Dampak dan Manfaat**

### **1. Peningkatan Navigasi**

Papan nama jalan membantu penduduk dan pengunjung desa untuk lebih mudah menemukan dan mengenali lokasi di dalam desa. Ini mengurangi risiko tersesat dan meningkatkan efisiensi perjalanan.

### **2. Penguatan Identitas Desa**

Papan nama jalan menciptakan identitas visual yang kuat untuk desa. Nama-nama jalan yang terpampang jelas menciptakan rasa kebanggaan dan identitas dengan wilayah tersebut.

### **3. Peningkatan Keselamatan Jalan**

Dapat dengan cepat menemukan lokasi kejadian darurat. Ini meningkatkan keselamatan penduduk desa dan Dengan adanya papan nama jalan, layanan darurat seperti pemadam kebakaran, polisi, atau ambulanspe ngunjung.

#### **4. Peningkatan Nilai Properti**

Properti yang berada di sekitar jalan-jalan yang memiliki papan nama umumnya memiliki nilai yang lebih tinggi karena akses yang lebih baik dan kemudahan dalam menemukan lokasi.

#### **5. Pengembangan Pariwisata Lokal**

Desa yang memiliki papan nama jalan yang informatif dapat menarik lebih banyak wisatawan. Ini dapat mendorong pengembangan sektor pariwisata lokal dan memberikan pendapatan tambahan bagi penduduk desa.

#### **6. Fasilitas Pengiriman Barang yang Lebih Efisien**

Perusahaan pengiriman dan pengiriman barang dapat mengidentifikasi alamat dengan lebih mudah, yang dapat meningkatkan efisiensi pengiriman dan logistik di desa.

#### **7. Peningkatan Layanan Publik**

Papan nama jalan yang jelas juga memudahkan pemerintah daerah dalam memberikan layanan publik seperti pemungutan pajak, pengumpulan sampah, dan pengiriman surat.

#### **8. Kesadaran Lingkungan yang Lebih Tinggi**

Pembuatan papan nama jalan dapat digunakan sebagai kesempatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan perawatan infrastruktur desa.

#### **9. Dukungan untuk Ekonomi Lokal**

Proyek pembuatan papan nama jalan bisa memberikan pekerjaan sementara bagi penduduk setempat dan membantu menggerakkan ekonomi lokal melalui pembelian bahan dan peralatan yang diperlukan.



## **KESIMPULAN**

Tujuan dari pembuatan papan nama jalan di Desa Hidup Baru dari kelompok KUKERTA Unviversitas Riau 2023 adalah untuk membuat para pengunjung atau pengguna jalan yang datang dari luar tahu jalan-jalan yang mereka lalui selain itu banyak manfaat lainnya dari pembuatan papan nama jalan ini seperti dukungan untuk ekonomi lokal, penguatan identitas desa, peningkatan keselamatan jalan dan lain-lainnya. Semoga dengan adanya papan nama jalan dapat membuat Desa Hidup Baru di kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dapat menjadi lebih maju dan lebih mudah dikenali di luar sana terutama dibagian pariwisata dan UMKM yang ada di Desa Hidup Baru.

## **REFERENSI**

Rohman, F., & Hadi, S. (2020). Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk RT 05 RW 16 Desa Ngenep, Kec. Karangploso, Kab. Malang. *JURNAL APLIKASI DAN INOVASI IPTEKS" SOLIDITAS"*(J-SOLID), 3(2), 36-47.

Leksono, E. B. (2020). Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Papan Nama Rt Dan Perangkat Desa Wotansari. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 2(1), 174-179.